

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sugiyono (2017:7) menyatakan bahwa metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Metode kuantitatif adalah sesuatu analisis data yang dilandaskan pada *filsafat positivisme* yang bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian adalah penelitian asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Jenis penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Adapun pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan angka statistik untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Motivasi (X_1), Lingkungan Kerja (X_2) dan Kompensasi Finansial (X_3) terhadap Produktivitas Kerja (Y) karyawan Bagian *Marketing* pada PT. BFI Finance Tbk di Kabupaten Lampung Tengah.

3.2 Sumber Data

Sugiyono (2017:137) menyatakan bahwa sumber data yang tidak langsung dan diperoleh dengan cara memberikan data-data kepada pengumpul data. Adapun dalam penelitian ini data-data yang digunakan, antara lain:

1. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari objek penelitian dan data-data jurnal, surat kabar internet atau dokumentasi yang mendukung pelaksanaan penelitian ini.

2. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan peneliti data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data kuesioner hasil jawaban

responden atau karyawan yang berkaitan dengan Motivasi Kerja (X_1), Lingkungan Kerja (X_2) dan Kompensasi Finansial (X_3) terhadap Produktivitas (Y) karyawan Bagian *Marketing* pada PT. BFI Finance Tbk di Kabupaten Lampung Tengah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian diperlukan dan informasi yang didapat dari sumbernya. Maka dari itu, untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian agar mencapai hasil penelitian yang baik. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tahap, yaitu:

3. Kuesioner (*Angket*).

Sugiyono (2017:142) menyatakan bahwa kuesioner penelitian adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan/ Pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode survey menggunakan angket (kuesioner) untuk pengukuran disetiap variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran yang paling banyak digunakan peneliti untuk mengukur suatu fenomena dimana responden diminta melakukan ranking terhadap preferensi (diutamakan) dan memberikan nilai terhadap preferensi tersebut. Dalam skala likert yang digunakan dimana setiap item pernyataan koesioner disediakan 5 jawaban. Setiap jawaban pernyataan atau pertanyaan pilihan dari responden akan memiliki skala penilaian. yaitu:

- | | | |
|--------|-----------------------|--------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. S | = Setuju | Skor 4 |
| 3. CS | = Cukup Setuju | Skor 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan Bagian *Marketing* pada PT. BFI Finance Tbk di Kabupaten Lampung Tengah, sebanyak 41 orang karyawan pada tahun 2018.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2017:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Arikunto (2010:112) menyatakan bahwa untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian apabila anggota populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua anggota populasi tersebut sehingga sampel sama dengan populasi. Maka sampel dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan karyawan Bagian *Marketing* pada PT. BFI Finance Tbk di Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 41 orang karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono (2017:39) menyatakan bahwa variabel adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel *independen* (bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Variabel Motivasi Kerja (X_1), Lingkungan Kerja (X_2) dan Kompensasi Finansial (X_3).

2. Variabel *dependen* (terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Adapun definisi operasional variabel dapat diukur melalui indikator-indikator yang digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Konsep Penelitian	Definisi Operasional	Indikator Penelitian	Skala Ukur
Motivasi Kerja (X ₁)	Ada berbagai macam alasan mengapa manusia bekerja. Apabila kita menerima pandangan yang menyatakan bahwa orang bekerja untuk mendapatkan “imbalan” yang dirumuskan secara luas, maka imbalan tersebut dapat kita uraikan menjadi dua macam kelas yang bersifat sangat umum. Motivasi melibatkan faktor-faktor individu (<i>internal</i>) dan faktor-faktor organisasional (<i>eksternal</i>), menurut Nitisemito (2006).	Motivasi yang didasari dengan semangat kerja karyawan Bagian Marketing yang berupaya mencapai hasil penjualan dan produktivitas karyawan kerja PT. BFI Finance.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Turun atau rendahnya produktivitas kerja. 2. Tingkat absensi yang tinggi atau rendah. 3. Labour <i>Turnover</i>. 4. Tingkat kerusakan yang naik atau tinggi. 5. Kegelisahan dimana-mana. 6. Pemogokan 	<i>Liket</i>
Lingkungan Kerja (X ₂)	lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang di embankan kepadanya, menurut Nitisemito dalam Nuraini (2013)	Karyawan bagian marketing harus saling menjalin komunikasi secara baik dan menyeluruh kepada reka kerja agar tercapainya target penjualan PT. BFI Finance.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana kerja 2. Hubungan dengan rekan kerja 3. Tersedianya fasilitas kerja 	<i>Liket</i>

Kompensasi Finansial (X ₃)	Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang secara langsung dan tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan ke perusahaan, menurut Simamora (2004).	Kompensasi finansial sebagai imbalan atas balas jasa dengan adil dan layak terhadap karyawan Bagian Marketing pada PT. BFI Finance.	1. Upah dan gaji 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas	<i>Liket</i>
Variabel Penelitian	Definisi Konsep Penelitian	Definisi Operasional	Indikator Penelitian	Skala Ukur
Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas kerja secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang) produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif, menurut Edy Sutrisno (2009:102).	Produktivitas kerja individu karyawan maupun kelompok kerja tergantung hasil kerja karyawan Bagian Marketing pada PT. BFI Finance.	1. Kemampuan. 2. Meningkatkan hasil yang dicapai. 3. Semangat kerja. 4. Pengembangan diri. 5. Mutu Efisiensi.	<i>Liket</i>

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Wiratna Sujarweni (2015:108) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir suatu daftar item pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel penelitian. Daftar disetiap item-item pertanyaan ini pada umumnya untuk mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil uji validitas dapat membandingkan nilai *person coretation* r hitung dengan nilai r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen yang digunakan dalam kuesioner sebagai alat ukur dinyatakan valid dan layak digunakan. Kriteria prosedur pengujian validitas dilakukan dengan cara:

1. Menentukan nilai probabilitas (Sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%)
 - a. Jika nilai Sig $<$ Alpha (0,05), maka instrumen valid.
 - b. Jika nilai Sig $>$ Alpha (0,05), maka instrumen tidak valid.

2. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
3. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (Sig) dengan r_{tabel} maka dapat di simpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Wiratna Sujarweni (2015:110) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan variabel dengan konstrukstur pertanyaan atau pernyataan yang menjadi dimensi suatu variabel penelitian dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan atau pernyataan kuesioner. Kriteria prosedur pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara:

1. H_0 : data reliable
 H_a : data tidak reliable
2. Pengujian Realibilitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
3. Penjelsan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan hasil pada nilai *alpha cronbach* dengan nilai *interpretasi koefisien*, maka dapat disimpulkan instrument tersebut dinyatakan reliable atau sebaliknya.
4. Berdasarkan prosedur pengujian reabilitas diatas, maka dalam penelitian ini menginteprestasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi. Selanjutnya mengkonsultasikan hasil nilai *Alpha cronbach* dengan nilai *Interprestasi Koefisien*, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Daftar Nilai Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Wiratna Sujarweni (2015:110)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Wiratna Sujarweni (2015:120) menyatakan bahwa uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang dimiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik, dan jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametik. Uji normalitas adalah dengan cara melakukan perbandingan antara data yang dimiliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau sebaliknya. Adapun uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian *Kolmogorov Smirnov* (KS). Kriteria prosedur pengujian normalitas data dilakukan dengan cara:

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal.
2. Apabila (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima (normal).
Apabila (Sig) < 0,05 maka H_a ditolak (tidak normal).
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan nilai kedua probabilitas (Sig) > 0,05), apakah data-data yang diperoleh berdistribusi normal atau sebaliknya,

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Jadi bagi kita yang mengerjakan Skripsi berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*deviation from linearity*) lebih dari 0,05. Kriteria prosedur pengujian linieritas dilakukan dengan cara:

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H_0 ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 21.0)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2017:275) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu; untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja (X_1), Lingkungan Kerja (X_2) dan Kompensasi Finansial (X_3) terhadap Produktivitas (Y) karyawan Bagian *Marketing* pada PT. BFI Finance Tbk di Kabupaten Lampung Tengah.

Adapun model persamaan regresi berganda dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + et$$

Keterangan :

Y	=	Produktivitas
X ₁	=	Motivasi Kerja
X ₂	=	Lingkungan Kerja
X ₃	=	Kompensasi Finansial
b _{1,2,3}	=	Koefesien Regresi
a	=	Konstanta
et	=	Error Iterm

3.9.2 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Maka dalam penelitian ini koefisien determinasi digunakann untuk mengetahui besarnya pengaruh Motivasi Kerja (X₁), Lingkungan Kerja (X₂) dan Kompensasi Finansial (X₃) terhadap Produktivitas (Y) karyawan Bagian *Marketing* pada PT. BFI Finance Tbk di Kabupaten Lampung Tengah. Adapun untuk dapat mengetahui besarnya nilai koefisien determinasi (R²) diperoleh dengan cara mengkuadratkan hasil nilai koefisien korelasi atau *R Squared* (R²).

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan rumusan masalah dengan hipotesis yang telah ditentukan suatu penelitian. Wiratna Sujarweni (2015:161) menyatakan bahwa uji t adalah pengujian koefisien regresi secara *parsial* (individu) yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Xi) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Maka pengujian

hipotesis secara individu dalam penelitian ini untuk menguji bagaimana pengaruh Motivasi Kerja (X_1), Lingkungan Kerja (X_2) dan Kompensasi Finansial (X_3) terhadap Produktivitas (Y) karyawan Bagian *Marketing* pada PT. BFI Finance Tbk di Kabupaten Lampung Tengah. Adapun untuk menentukan nilai titik kritis yang digunakan untuk t_{table} dengan $\alpha = 0.05$ dan $df = n-2$. Berikut ini hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Pengaruh Motivasi Kerja (X_1) Terhadap Produktivitas (Y).

H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh Motivasi Kerja (X_1) Terhadap Produktivitas (Y) karyawan Bagian *Marketing* pada PT. BFI Finance Tbk di Kabupaten Lampung Tengah.

H_a = Terdapat Pengaruh Motivasi Kerja (X_1) Terhadap Produktivitas (Y) karyawan Bagian *Marketing* pada PT. BFI Finance Tbk di Kabupaten Lampung Tengah.

H2: Pengaruh Lingkungan Kerja (X_2) Terhadap Produktivitas (Y).

H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh Lingkungan Kerja (X_2) Terhadap Produktivitas (Y) karyawan karyawan Bagian *Marketing* pada PT. BFI Finance Tbk di Kabupaten Lampung Tengah.

H_a = Terdapat Pengaruh Lingkungan Kerja (X_2) Terhadap Produktivitas (Y) karyawan Bagian *Marketing* pada PT. BFI Finance Tbk di Kabupaten Lampung Tengah.

H3: Pengaruh Kompensasi Finansial (X_3) Terhadap Produktivitas (Y).

H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh Kompensasi Finansial (X_3) Terhadap Produktivitas (Y) karyawan karyawan Bagian *Marketing* pada PT. BFI Finance Tbk di Kabupaten Lampung Tengah.

H_a = Terdapat Pengaruh Kompensasi Finansial (X_3) Terhadap Produktivitas (Y) karyawan Bagian *Marketing* pada PT. BFI Finance Tbk di Kabupaten Lampung Tengah.

Kriteria prosedur pengujian hipotesis dilakukan dengan cara:

1. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.
atau
2. Jika nilai $Sig > 0.05$ maka H_0 ditolak.
Jika nilai $Sig < 0.05$ maka H_a diterima.
3. Pengujian hipotesis dengan uji t dilakukan dengan program SPSS 21.0).
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

3.10.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Wiratna Sujarweni (2015:162) menyatakan bahwa uji F adalah pengujian signifikansi pemasaran yang digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji F dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama pengaruh Motivasi Kerja (X_1), Lingkungan Kerja (X_2) dan Kompensasi Finansial (X_3) terhadap Produktivitas (Y) karyawan Bagian *Marketing* pada PT. BFI Finance Tbk di Kabupaten Lampung Tengah.

H4: Pengaruh Motivasi Kerja (X_1), Kompetensi (X_2) dan Kompensasi Finansial (X_3) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh Motivasi kerja (X_1), Lingkungan kerja (X_2) dan Kompensasi finansial (X_3) terhadap Produktivitas (Y) Karyawan Bagian *Marketing* pada PT. BFI Finance Tbk di Kabupaten Lampung Tengah.

H_a = Terdapat Pengaruh Motivasi kerja (X_1), Lingkungan kerja (X_2) dan Kompensasi finansial (X_3) terhadap Produktivitas (Y) Karyawan Bagian *Marketing* pada PT. BFI Finance Tbk di Kabupaten Lampung Tengah.

Kriteria prosedur pengujian hipotesis dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan perhitungan (F hitung) dengan kriteria berikut:
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis F_{tabel} ($db_1 = n-k$ dan $db_2 = k-1$).
3. Pengujian hipotesis dengan uji F dilakukan dengan program SPSS 21.0.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.